

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES NON-EXAMPLES* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP ALHUSNA PABUARAN

Firmansyah Andrianto¹, Heppy Atmapratiwi², Ridhowati³

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI¹

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI¹

Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI¹

firmanouvo27@gmail.com¹, heppy.unindra@gmail.com², ridhowati84@gmail.com³

Abstrak

Model *Examples Non-Examples* merupakan model yang mengajarkan sebuah konsep melalui media gambar. Hal ini dapat membantu mendorong dan melatih siswa untuk berpikir kritis. Selain itu dengan menggunakan gambar, siswa dapat melatih dan mencari urutan yang logis sesuai materi yang diajarkan. Dengan demikian penerapan model *Examples Non-Examples* pada pembelajaran menulis teks berita diharapkan siswa bisa termotivasi untuk berpikir kritis dan mengonsepan materi menulis teks berita dengan logis dan sistematis. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Alhusna Pabuaran. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain penelitian *Post-test Only Control Group Design*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan penggunaan pengaruh model pembelajaran *examples non examples* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Alhusna Pabuaran, karena model tersebut menghasilkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang menggunakan bentuk konvensional.

Kata Kunci: Model pembelajaran, *examples non examples*, teks berita

Abstract

Examples Non-Examples model is a model that teaches a concept through image media. This can help encourage and train students to think critically. In addition, by using pictures, students can train and look for a logical sequence according to the material being taught. Thus, the application of the Examples Non-Examples model in learning to write news texts is expected that students can be motivated to think critically and conceptualize news text writing material logically and systematically. The purpose of the study was to determine the effect of the examples non examples learning model on the ability to write news texts for the eighth grade students of SMP Alhusna Pabuaran. The method used is an experimental method with a Post-test Only Control Group Design research design. The results showed that there was a significant effect of the use of the examples non examples learning model on the ability to write news texts for class VIII students of SMP Alhusna Pabuaran, because the model produced a higher average than the average value of learning outcomes using conventional forms.

Keywords: Learning model, examples non examples, news text

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu kegiatan atau usaha secara sadar tanpa paksaan kepada peserta didik atau siswa untuk mengembangkan potensi diri sampai tercapai kedewasaan rohani dan jasmani, melalui proses belajar dan pembelajaran. Pendidikan juga bisa diartikan sebagai lembaga di mana seseorang mendapatkan ilmu pengetahuan

dan keterampilan. Dalam proses penerimaan pendidikan bisa berlangsung secara formal dan non formal. Proses pendidikan formal didapatkan dalam ruang lingkup lembaga-lembaga pendidikan resmi seperti sekolah, sedangkan proses pendidikan non formal meliputi pendidikan kecakapan hidup, pendidikan anak usia dini, pendidikan kepemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja.

Pendidikan Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diterima oleh siswa mulai jenjang SD hingga SMA bahkan di perguruan tinggi. Bahasa Indonesia merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh siswa, sebab Bahasa Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari walaupun mata pelajaran Bahasa Indonesia sering sekali dianggap tidak terlalu penting implementasinya dalam kehidupan nyata. Ada beberapa aspek yang dinilai dalam pelajaran Bahasa Indonesia, diantaranya adalah berbicara, mendengar, menyimak, membaca dan menulis. Khusus kemampuan menulis dibutuhkan proses pembelajaran yang baik agar peserta didik mampu untuk menyusun sebuah teks sesuai materi pembelajaran seperti teks berita, untuk materi teks berita yang dibutuhkan adalah kemampuan menulis yang baik agar hasilnya sesuai dengan kompetensi dasar.

Teks berita adalah naskah berita yang berisi fakta mengenai kejadian peristiwa secara aktual, yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam materi teks berita terdapat unsur-unsur dasar yang harus ada dalam teks berita bisa disebut ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Bagaimana). Dalam menulis sebuah teks berita perlu keterampilan agar menjadi berita yang mudah dipahami dan dinikmati pembaca. Kegiatan menulis adalah sebuah proses terbentuknya keterampilan berbahasa yang digunakan dalam berkomunikasi tidak langsung, dalam Menulis merupakan sebuah kegiatan produktif dan ekspresif. Kemampuan menulis ini tidak datang begitu saja tanpa adanya latihan yang di dasari oleh rangsangan yang didapat dari berbagai objek. Sering sekali peserta didik menganggap keterampilan menulis tidaklah penting, hanya karena proses menulis dianggap tidak menyenangkan dan membosankan untuk dilakukan.

Sikap siswa yang kurang disiplin menjadikan kegiatan pembelajaran kurang efektif dan tidak kondusif. Permasalahan dalam kegiatan menulis yang sering di temukan dalam ruanglingkup pembelajaran adalah kurangnya dorongan untuk berpikir kritis kepada para peserta didik dalam menuangkannya menjadi bentuk tulisan. Seperti halnya kebanyakan anggapan bahwa mata pelajaran Bahasa Indonesia sering dianggap mudah di sekolah, tapi pada kenyataannya nilai rata-rata pada ulangan harian peserta didik hanya sebatas 50-65 dalam satu kelas. Kemampuan menulis perlu ditingkatkan karena kemampuan menulis berhubungan dengan kemampuan lainnya seperti kemampuan berbicara, menyimak, dan membaca.

Model pembelajaran adalah rangkaian cara penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek penggunaan media pembelajaran. Jadi peneliti menggunakan model *Examples Non-Examples* merupakan model yang mengajarkan sebuah konsep melalui media gambar. Dengan menggunakan gambar bertujuan untuk dapat membantu mendorong dan melatih siswa untuk berpikir kritis. Selain itu dengan menggunakan gambar, siswa dapat melatih dan mencari urutan yang logis sesuai materi yang diajarkan. Dengan demikian penerapan model *Examples Non-Examples* pada pembelajaran menulis teks berita diharapkan siswa bisa termotivasi untuk berpikir kritis dan mengonsepkkan materi menulis teks berita dengan logis dan sistematis. Dengan memahami konsep menulis teks berita pada akhirnya siswa akan mampu menulis teks berita dengan baik. Kurniadi (2010:1) menyatakan bahwa, model pembelajaran

Examples Non-Examples atau juga biasa disebut *Example and non-Example* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran. Penggunaan media gambar ini disusun dan dirancang agar anak dapat menganalisis gambar tersebut menjadi sebuah bentuk diskripsi singkat mengenai apa yang ada di dalam gambar. Huda (2017:234) menyatakan *Examples Non-Examples* (ENE) yaitu model pembelajaran yang menggunakan media berupa gambar sebagai alat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Model pembelajaran ini bertujuan mendorong peserta didik dalam belajar berfikir kritis untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang tercantum pada contoh-contoh gambar yang disajikan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, model *Examples Non-Examples* adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan objek berupa gambar-gambar yang mengandung makna peristiwa atau kejadian yang kompleks dan relevan. Oleh karena itu media gambar dapat menstimulus daya imajinasi siswa untuk dituangkan kedalam sebuah tulisan.

Tujuan penelitian ini penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Examples Non-Examples* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Alhusna Pabuaran. Kemampuan menulis sangat penting dan bermanfaat bagi siswa karena di dalam setiap proses belajar pasti siswa akan menghadapi proses menulis dimana siswa diharapkan mampu menuliskan sesuatu sesuai materi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran sesuai materi.

Hipotesis penelitian:

H₀: $\beta = 0$: ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non-Examples* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Alhusna Pabuaran.

H₁: $\beta \neq 0$: tidak ada pengaruh model pembelajaran *Examples Non-Examples* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Alhusna Pabuaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2021 di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Alhusnah Pabuaran, Jalan Ken Arock 1, Kampung Plered Rt 001/002, Desa Pabuaran, Kecamatan Bojonggede, Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Menurut Sugiyono (2017: 72) penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Margono (2013: 118) menyatakan populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII, IX sebanyak 162 siswa yang terdiri dari 86 laki-laki dan 76 perempuan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *sampling purposive* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka ditentukanlah seluruh siswa kelas VIII A berjumlah 26 orang dan kelas VIII B berjumlah 27 orang sebagai sampel yang akan diberikan perlakuan dalam penelitian.

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (model pembelajaran *examples non examples*) dan variabel terikat (kemampuan menulis teks berita). Siswa akan diberikan materi menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sesuai dengan kebutuhan. Setelah itu, siswa diberikan tes soal yang nilainya akan

dibandingkan dengan hasil tes dari pembelajaran bentuk konvensional yang sebelumnya sudah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini diperoleh dengan cara mengambil nilai siswa dengan memberikan soal setelah diberikan pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dan sesudah menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dengan sampel yang sama berjumlah 53 siswa. Hasil data disajikan sebagai berikut:

Data Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Variabel

No.	Kelas Interval	F	Fk	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f.X_i$	$f.X_i^2$
1.	50-54	3	3	52	2704	156	8112
2.	55-59	6	9	57	3249	342	19494
3.	60-64	6	15	62	3844	372	23064
4.	65-69	8	23	67	4489	536	35912
5.	70-74	2	25	72	5184	144	10368
6.	75-79	1	26	77	5929	77	5929
Jumlah		26				1627	102879

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Variabel

No.	Kelas Interval	F	Fk	Nilai Tengah (X_i)	X_i^2	$f.X_i$	$f.X_i^2$
1.	70-74	2	2	72	5184	144	20736
2.	75-79	3	5	77	5929	231	53361
3.	80-84	5	10	82	6724	410	168100
4.	85-89	8	18	87	7569	696	484416
5.	90-94	7	25	92	8464	644	414736

6.	95-99	2	27	97	9409	194	37636
Jumlah		27				2319	1178985

Berdasarkan tabel di atas, kemampuan menulis teks berita siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *examples non examples* diperoleh rata-rata (mean) 65 yang berarti masuk dalam kategori kurang. Sedangkan kemampuan menyimak siswa sesudah menggunakan model pembelajaran *examples non examples* diperoleh rata-rata (mean) 85,88 yang berarti masuk dalam kategori baik.

Teknik Analisis Persyaratan Data

1. Uji Normalitas Data

Setelah dilakukan perhitungan rata-rata (mean), selanjutnya dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji Chi Kuadrat.

Tabel 3
Tabel Hitung Chi Kuadrat Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Examples Non Examples*

Interval	Fo	Batas Kelas (X_i)	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	Li	Fe	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
50-54	3	49,5	-2,43	0,4925	0,0075	0,0465	1,20	2,7
55-59	6	54,5	-1,64	0,4496	0,0504	0,1445	3,75	1,34
60-64	6	59,5	-0,86	0,3051	0,1949	0,2772	7,20	0,2
65-69	8	64,5	-0,07	0,0279	0,4721	0,2859	7,43	0,04
70-74	2	69,5	0,70	0,2580	0,7580	0,1739	4,52	1,40
75-79	1	74,5	1,49	0,4319	0,9319	0,0565	1,46	0,10
		79,5	2,27	0,4884	0,9884			
								5,78

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 5,78$. Sedangkan untuk nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = 6 - 1 + 5. Pada tabel Chi Kuadrat diperoleh

X^2_{tabel} adalah 11,07. Ini menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, atau $5,78 < 11,07$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4
Tabel Hitung Chi Kuadrat Kemampuan Menulis Teks Berita Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Examples non examples* Variabel

Interval	Fo	Batas Kelas (X_i)	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	Li	Fe	$\frac{(fo - fe)^2}{fe}$
70-74	2	69,5	-2,92	0,4982	0,0018	0,0199	0,53	4,07
75-79	3	74,5	-2,03	0,4783	0,0217	0,1097	2,96	0,00
80-84	5	79,5	-1,13	0,3686	0,1314	0,2738	7,39	0,77
85-89	8	84,5	-0,24	0,0948	0,4052	0,3488	9,41	0,21
90-94	7	89,5	0,70	0,2540	0,754	0,1817	4,90	0,9
95-99	2	94,5	1,53	0,4357	0,9357	0,0565	1,52	0,15
		99,5	2,43	0,4922	0,9922			6,1

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $X^2_{hitung} = 6,1$. Sedangkan untuk nilai X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (dk) = $6 - 1 + 5$. Pada tabel Chi Kuadrat diperoleh X^2_{tabel} adalah 11,07. Ini menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$, atau $6,1 < 11,07$ yang berarti data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas yang akan dikemukakan adalah varians terbesar dibagi varians terkecil menggunakan tabel F.

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \\
 &= \frac{48,16}{31,36} \\
 &= 1,53
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,53$. Sedangkan untuk membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tabel distribusi F, dengan dk pembilang $n - 1$ (variens terbesar) dan dk penyebut $n - 1$ (variens terkecil) dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ sehingga diperoleh nilai $F_{tabel} = 5,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $1,53 < 5,05$ yang berarti homogen.

Pengujian Hipotesis Penelitian

Jika analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum dengan data sesudah perlakuan dari satu kelompok sampel, maka dilakukan hipotesis komparasi dengan Uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned} S_{gab} &= \sqrt{\frac{(n_A-1)S_A^2 + (n_B-1)S_B^2}{n_A+n_B-2}} \\ &= \sqrt{\frac{(25)48,16 + (26)31,36}{51}} \\ &= \sqrt{\frac{1204 + 815,36}{51}} \\ &= 39,59 \\ t_{hitung} &= \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{S_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B}}} \\ &= \frac{85,88 - 65}{39,59 \sqrt{\frac{1}{26} + \frac{1}{27}}} \\ &= 7,006 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan menggunakan uji t maka diperoleh $t_{hitung} = 7,006$ dan dengan menggunakan tabel t dengan derajat kebebasan $dk = n_A + n_B - 2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh $t_{tabel} = 1,675$. Hasil perhitungan uji hipotesis disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 45
Hasil uji hipotesis

Kelas	Dk	t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
Eksperimen	51	7,006	1,675	Berpengaruh
Kontrol				

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Examples non examples* memengaruhi kemampuan menulis teks berita siswa kelas kelas VIII SMP Alhusna Pabuaran. Model pembelajaran ini menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari hasil pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Examples non examples* pada siswa kelas VIII SMP Alhusna Pabuaran. Kemampuan menulis teks berita siswa ketika

menggunakan model pembelajaran *Examples non examples* memiliki perbedaan yang signifikan. Hal tersebut diketahui dari uji hipotesis yang telah dilakukan. Pada uji hipotesis dibandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasilnya yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7,006 > 1,675$. Hasil uji hipotesis tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Examples non examples* memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita pada siswa kelas VIII SMP Alhusna Pabuaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyelesaian penelitian ini terdapat bimbingan dan dukungan berbagai pihak yang akhirnya penelitian ini dapat diselesaikan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Heppy Atmapratiwi, S.IK, M.Pd, selaku dosen pembimbing materi
2. Ridhowati, S.Sos, M.A.B, selaku dosen pembimbing teknik
3. Jatut Yoga Prameswari, M. Pd, selaku dosen penasihat akademik
4. Seluruh teman-teman yang mendukung dan memotivasi selama penyusunan

DAFTAR PUSTAKA

- Dalman. (2011). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Huda, Miftahul. (2017). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniadi, H. (2010). *Model Pembelajaran Examples Non Examples*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Margono .(2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: ALFABETA.